



**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan
Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan
(Studi Kasus Pada Alumni Mahasiswa Akuntansi 2016 Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Malang)**

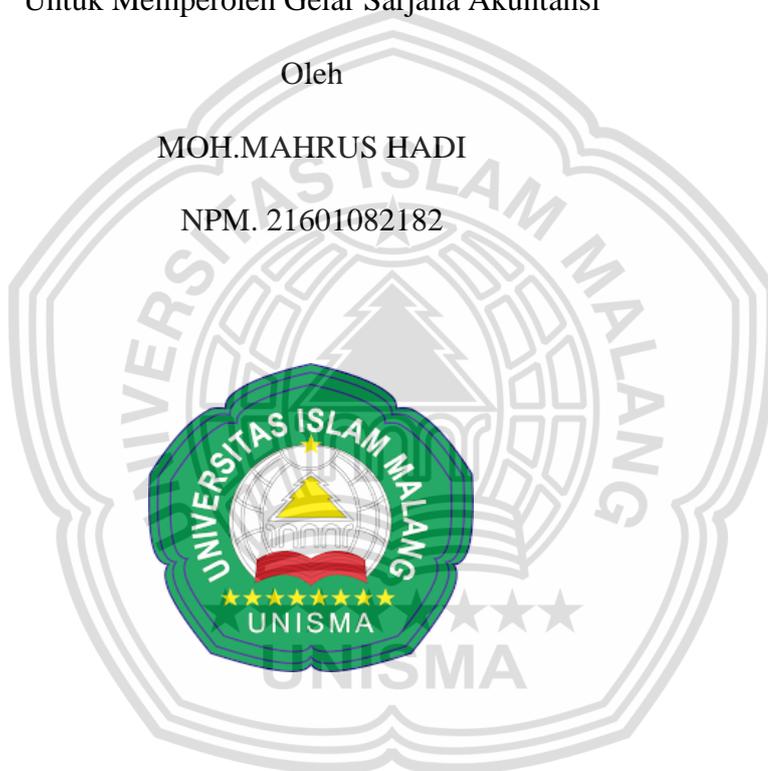
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

MOH.MAHRUS HADI

NPM. 21601082182



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

JURUSAN AKUNTANSI

2023

Abstract

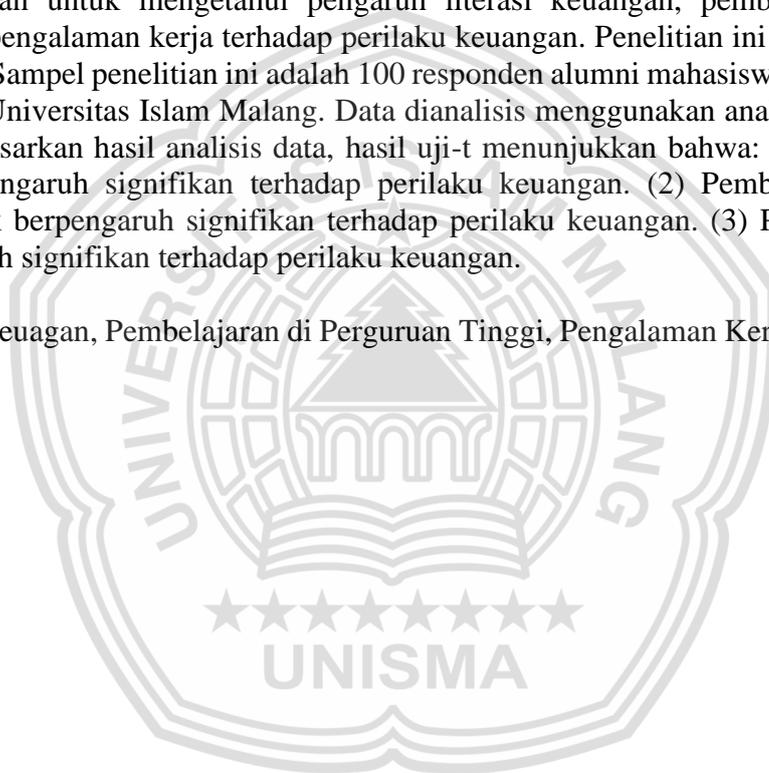
This study aims to determine the influence of financial literacy, learning in higher education and work experience on financial behavior. This research is a quantitative study. The sample of this study was a group of 100 respondents of FEB accounting student alumni Class of 2016, Islamic University of Malang. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, the results of the t-test indicate that: (1) Financial literacy has no significant effect on financial behavior. (2) Learning in higher education has no significant effect on financial behavior. (3) Work experience has no significant effect on financial behavior.

Keywords: *financial literacy, learning in higher education, work experience, financial behavior*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 100 responden alumni mahasiswa akuntansi FEB Angkatan 2016 Universitas Islam Malang. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji-t menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. (2) Pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. (3) Pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Pengalaman Kerja, Perilaku Keuangan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat termasuk internet ternyata memberikan dampak terhadap dunia bisnis. Dengan berkembangnya teknologi dapat memudahkan suatu transaksi jual beli secara online dapat di akses oleh semua kalangan khususnya alumni mahasiswa. Kurangnya pemahaman tentang ilmu keuangan dapat menyebabkan suatu masalah ekonomi, khususnya tingkat konsumtif yang berlebihan. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karena dalam perilaku keuangan terdapat beberapa sub disiplin ilmu keuangan yang melibatkan aspek berperilaku manusia.

Braindilog Sociology (2017) menjelaskan konsumtif umumnya merujuk pada perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produksinya untuk barang dan jasa yang merupakan kebutuhan pokok. Hal ini yang menjadikan tindakan konsumtif tersebut tidak didasarkan pada pertimbangan rasional. Pada keadaan tersebut individu mementingkan faktor keinginan dari pada faktor kebutuhan, serta cenderung dikuasai oleh hasrat duniawi dan kesenangan semata (*hedonistik*). Pendapat tersebut diperkuat oleh Jean 2 Baudrillard yang mengatakan logika sosial konsumsi tidak akan pernah terfokus pada pemanfaatan nilai guna barang dan jasa yang diperoleh namun terfokus pada produksi dan manipulasi sejumlah penanda sosial semata (Ritzer, 2011). Dengan kata lain tindakan konsumsi tidak didasarkan pada nilai manfaat dan kegunaannya namun

ditujukan sebagai penanda kelas sosial individu semata. Oleh karena itu konsumsi saat ini dipandang sebagai sesuatu yang terlembagakan, dan dipaksakan kepada individu sehingga menyebabkan terjadinya pergeseran pemahaman dari kebutuhan menjadi hasrat (Suyanto, 2013).

Pada akhirnya perilaku konsumtif tersebut menjelma menjadi tren kehidupan yang memaksa siapa saja untuk masuk ke dalam arusny. Di mana dalam realitanya tren ini tidak hanya dilakoni oleh masyarakat khususnya mahasiswa dengan tingkat perekonomian menengah ke atas, melainkan juga mahasiswa dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah. Di Indonesia sendiri sudah bukan menjadi rahasia umum lagi, keberadaan institusi pendidikan saat ini tidak semata – mata sebagai tempat untuk menimba ilmu namun juga sebagai tempat berlangsungnya ajang unjuk popularitas dan pembedaan citra diri dalam rangka mempertahankan eksistensi guna mendapatkan pengakuan sosial di lingkungannya. Hal tersebut sangat disayangkan ketika mahasiswa yang seharusnya menjadikan institusi pendidikan sebagai tempat untuk mempersiapkan diri menjadi member of change, mengalami distorsi dan disorientasi. Hasil riset yang dilakukan ZAP Finance pada tahun 2013 menunjukkan perilaku konsumtif disebabkan oleh gangguan stabilitas finansial individu di mana 50% responden ZAP Finance tidak bisa membedakan antara tabungan, simpanan, dan 3 investasi. 18% responden berhutang hanya untuk memenuhi gaya hidup. Dan sisanya 32% mengaku memiliki gaya hidup yang tinggi yang disebabkan gengsi. Dengan beragam fashion dan gadget terbaru membuat individu ingin terus mengikuti namun tidak diimbangi dengan pendapatan yang memadai. Hal tersebut juga didukung oleh data Survey Manulife Investor pada Q4 (2015) yang mengungkapkan dari 53% responden yang pada umumnya adalah golongan milenial khususnya mahasiswa, menghabiskan 70% dari pendapatan mereka untuk berbelanja. Dan 10% dari responden menghabiskan 90% dari pendapatan untuk belanja. Hal

ini menandakan banyaknya individu yang menghabiskan pendapatannya untuk belanja dibandingkan untuk melakukan saving guna kebutuhan di masa yang akan datang.

Melihat fenomena tersebut, pada kenyataannya banyak individu generasi milenial khususnya alumni mahasiswa yang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik. Di mana pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan, juga hutang lebih besar dari pada simpanan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Valent (2014) tentang alokasi pengeluaran mahasiswa FBEB (Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam kurun waktu satu bulan di mana rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan primer untuk mahasiswa yang kost sebesar 53,46% sedangkan untuk mahasiswa yang tidak kost sebesar 42,13%, untuk kebutuhan kesenangan sendiri (nonton bioskop, pulsa internet, shopping, dll) rata-rata pengeluaran mahasiswa yang kost sebesar 29,38% sedangkan untuk mahasiswa yang tidak kost sebesar 31,06%. Pada kebutuhan akan pendidikan sendiri mahasiswa FBEB (Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis) Universitas 4 Pendidikan Indonesia (UPI) mengalokasikan rata-rata pengeluarannya untuk mahasiswa yang kost adalah sebesar 10,58% sedangkan pada mahasiswa yang tidak kost sebesar 9,58%, sedangkan untuk kebutuhan kesehatan alokasi rata –rata pengeluaran untuk mahasiswa kost hanya sebesar 3,38% dan mahasiswa yang tidak kost sebesar 4,31%. Dan untuk alokasi untuk menabung rata –rata dana yang disisihkan oleh mahasiswa FBEB (Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang kost adalah sebesar 5,59% sedangkan mahasiswa yang tidak kost sebesar 11,14%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa masih belum dapat mengatur alokasi keuangan dengan benar. Di mana hal tersebut mencerminkan perilaku keuangan yang tidak efisien

Fenomena ini juga terjadi di kalangan mahasiswa di Kota Malang khususnya alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan 2016, di mana dengan letak kampus yang sangat strategis dekat dengan pusat perbelanjaan, cafe, coffe

shop, restoran, hotel dan distro, mendukung para alumni mahasiswa memiliki gaya hidup yang konsumtif. Ditambah lagi rata-rata alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan 2016 rata-rata sudah memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri. Dari hal ini membuat kalangan alumni mahasiswa berpotensi tidak dapat menerapkan perilaku keuangan, yang seharusnya mengalokasikan pendapatan atau penghasilan mereka sesuai dengan tingkat kebutuhan dah ulu namun mereka lebih condong untuk mengikuti tren.

Kurangnya efektivitas penerapan perilaku keuangan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Erawati (2017) tepat tidaknya seseorang dalam berperilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Sagita (2014) juga menyatakan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri idividu itu sendiri seperti, pembelajaran dan kontrol diri, sedangkan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan, teman dan keluarga. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Susanti (2013) faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa berupa literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi, hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2012) yang menyatakan literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan membantu mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Sedangkan penelitian yang dilakukan Erawati (2017) menerangkan selain faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa adalah literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi, pengalaman bekerja juga berperan terhadap keefektifan perilaku keuangan mahasiswa. Di mana mahasiswa yang telah memiliki pengalaman bekerja akan lebih tepat dalam penerapan perilaku keuangan serta lebih berhati-hati dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Namun hal ini sangat bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Nujmatul (2013) menyatakan pengalaman bekerja pada mahasiswa tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan dari mahasiswa.

Berdasarkan paparan di atas terdapat suatu masalah adanya gap. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Kerja terhadap Perilaku Keuangan (Studi kasus pada Alumni Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan ?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan ?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan ?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang di kaitkan dengan kerangka pemikiran dapat disusun sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pada perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

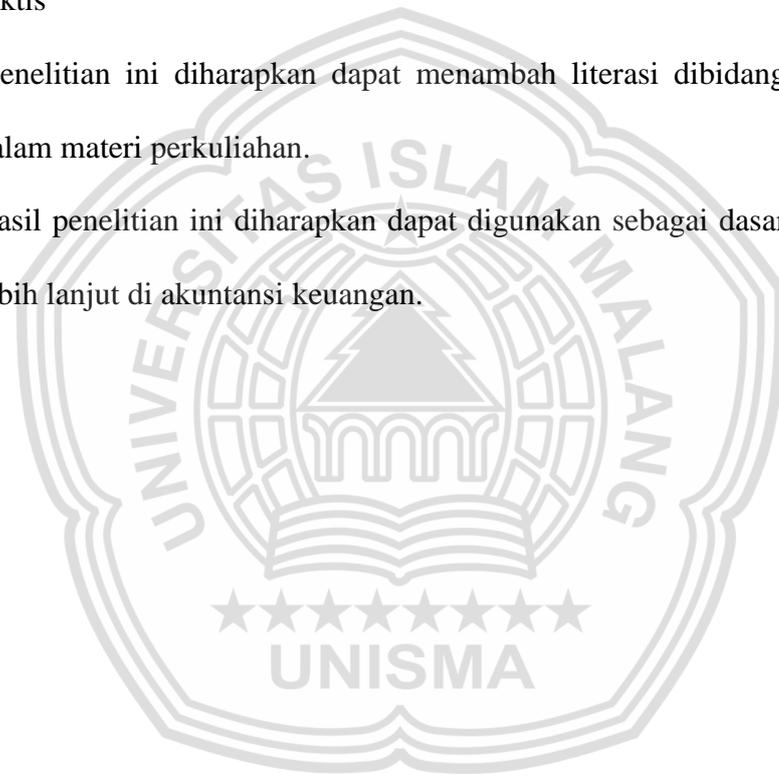
Berikut rincian manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

- a. Hasil penelitian ini memberikan bukti mengenai analisis literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, dan pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan alumni mahasiswa fakultas ekonomi UNISMA.
- b. Memberikan tambahan pembelajaran terhadap alumni mahasiswa akan pentingnya peningkatan kualitas perilaku keuangan untuk pengelolaan keuangan (khususnya pribadi) yang lebih bijak.
- c. Dapat digunakan sebagai masukan bagi penelitian mendatang.

2. Aspek Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi dibidang akuntansi dalam materi perkuliahan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut di akuntansi keuangan.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Kerja terhadap Perilaku Keuangan pada Alumni Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Islam Malang. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1), Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2) dan Pengalaman Kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y).
2. Variabel Literasi Keuangan (X1), Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2), serta Pengalaman Kerja (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan (Y).

5.2 Keterbatasan Penelitian

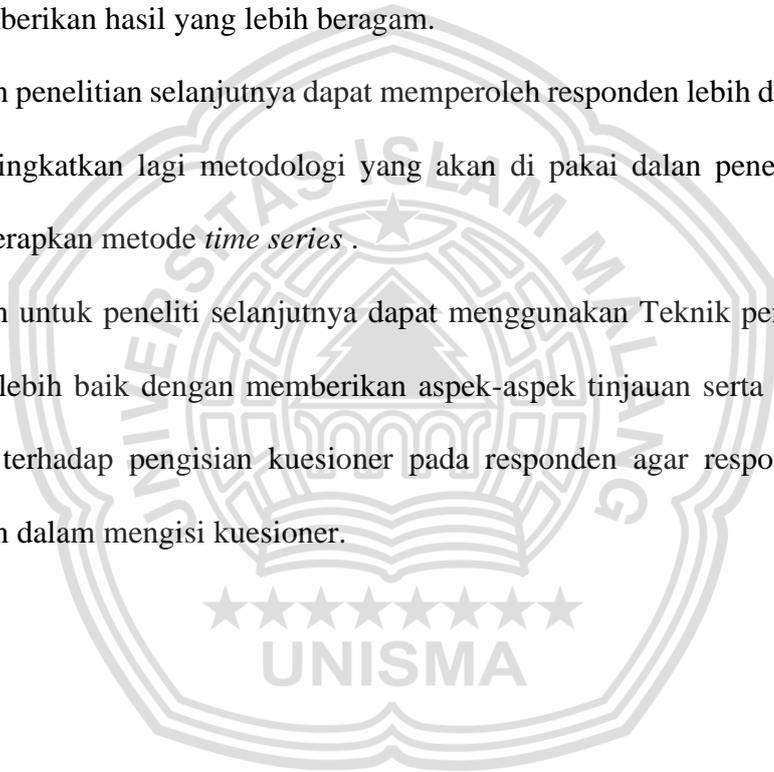
Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan maka penilus menemukan berbagai keterbatasan berikut ini :

1. Variabel yang di gunakan hanya Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Kerja.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada alumni Mahasiswa Akuntanis angkatan 2016 universitas islam malang.
3. Penelitian yang dilakukan hanya memperoleh 100 responden.
4. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner dengan penyebaran melalui *google form*.

5.3 Saran

Dalam berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel yang mempengaruhi Perilaku Keuangan dalam penelitiannya seperti uang saku, kontrol diri, dan pendapatan.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang lebih beragam.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperoleh responden lebih dari 100 dan dapat meningkatkan lagi metodologi yang akan di pakai dalam penelitian serta dapat menerapkan metode *time series* .
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan Teknik pengumpulan data yang lebih baik dengan memberikan aspek-aspek tinjauan serta melakukan *follow up* terhadap pengisian kuesioner pada responden agar responden tidak kebingungan dalam mengisi kuesioner.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2013. Teori-Teori Pembangunan Ekonomi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, Alex P. 2016. Why School is Not Enough. Akubank, Jakarta.
- Chen dan Volpe. (1998). *An analysis of personal financial literacy among college students*, *Financial Services Review*, 7(2): 107-128.7(2), 107-128.
- Creswell, John W. (2012) *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Fourth Edition*. Boston: Pearson.
- Erawati, Susanti 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Erskine, M., Kier C., Ambrose, L., & Sproule, R. 2006. Peer Crowds, Work, Experience, and Financial Saving Behaviour of Young Canadian. *Journal of Economic Psychology*, 27 : 262-284
- Fatimah, Susanti, 2018. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Friedberg, B. (2015). *Personal Finance: An Encyclopedia of Modern Money Management*. ABC- CLIO
- Gagne, R.M, (1977). *The Conditions of Learning*, New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Galih, Pratama Putra. 2013. Pengaruh Faktor Pengalaman Kerja, Motivasi Kerja, dan Intensitas Pelatihan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Satuan Kerja di Wilayah Kerja Bayar KPPN Malang. *Jurnal Ilmiah*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T.H., (1984), *Manajemen*. Edisi 2 BPFE, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Herawati, Nyoman Trisna. 2015. *Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Universitas Udayana. Bali.
- <http://www.braindilog sociology.or.id/2017/09/perilaku-konsumtif-dan-tren-shopaholic>
- https://www.manulife.com/content/dam/corporate/investors/MFC_SIP_2015_Q4
- EN
- Humaira, Iklima dan Endra M. Sagoro. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, D. 2008. *Regresi Linier*. Austria: ISBN.
- Layli Najmathul, 2013. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*, Universitas Negeri Malang.

- Lestari, Rizki Dwi. 2013. Perilaku Akuntansi dan Mental Accounting (Studi Pada SIKASA Universitas Kristen Satya Wacana) Fakultas Ekonomika Universitas Kristen Satyawacana.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. Akuntansi Keperilakuan Edisi 2, Salemba Empat. Jakarta.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). *Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing* (No. w17078). *National Bureau of Economic Research*.
- Marzuki. 2002. Metodologi Riset. Yogyakarta: PT. Prasetia Widya Pratama.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*. http://globalbizresearch.org/Vietnam_Conference/pdf/VL532.pdf
- Nababan, D., dan Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1 – 16
- Nasihah, Listiadi 2019. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 07, No. 03, 2019 pp.336-341.
- Octaviani, 2018. Kontribusi Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Eksekutif UNISSULA). Universitas Islam Sultan Agung Semarang Fakultas Ekonomi.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. Edukasi dan Perlindungan Konsumen. Seri Literasi Keuangan.
- Prihartono, M. RD. & Asandimitra, Nadia. (2018). *Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour*. Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.
- Rasyid, R. (2012). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas negeri padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*.
- Ritzer, George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, jakrta :Rajawali Pers.
- Sabri, M.F, MacDonald, M, Masud, Jariah, Paim, L. Hira, T.K., & Othman M.A 2008. Financial Behavior and Problems Among College Students in Malaysia : Research and Education Implication Consumer Interest Annual 54.
- Saraswati, E., Rispantyo, & Kristianto, D. (2017). Pengaruh Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(February), 218–229.
- Sina, G.P. 2015. *Asyiknya Saldo Bertambah*. Yogyakarta : REAL BOOKS.
- Suryade, Sagita. 2014. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

- Susanti. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Siswa di Surabaya. Laporan Penelitian Disertasi Doktor : Universitas Negeri Surabaya.
- Suyanto, Bagong. 2013. Sosiologi Ekonomi : Kapitalis dan Konsumerisme di Era Masyarakat Post. Modernisme. Jakarta: Kencana.
- Tyas, Listiadi 2021. Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 13, No. 1, 2021.
- Valent, 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi pada Kalangan Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia), Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Waluyo, Merlina, 2019. Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, Universitas Ciputra, Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia, Vol. 1, No. 1, September 2019 pp.38-55.
- Widayati, I.2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. Jurnal Akutansi dan Pendidikan 1(1), 89-99.
- Winata Putra.2007. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta Universitas Terbuka.

